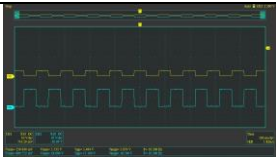
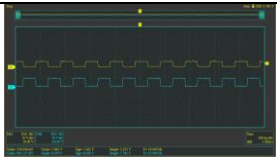
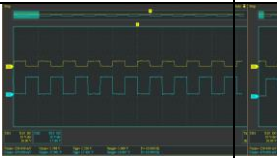
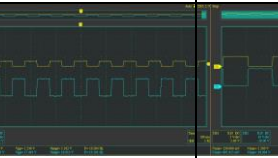

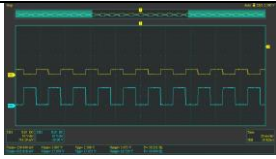
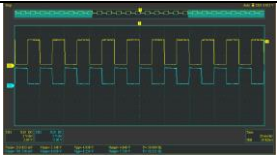
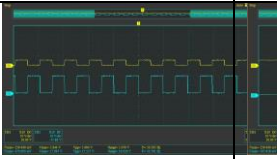

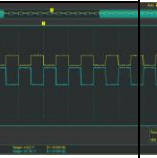
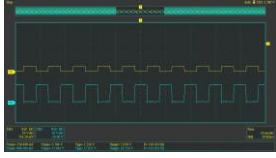
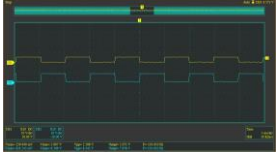
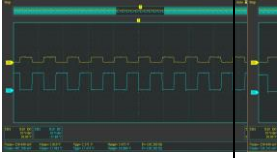
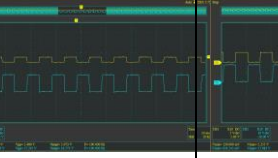
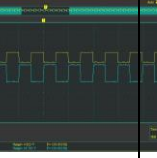
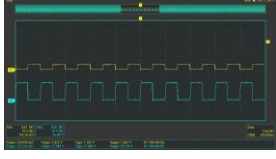

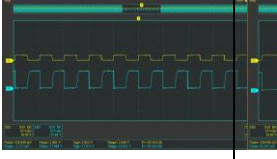

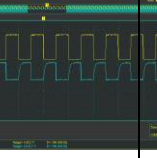


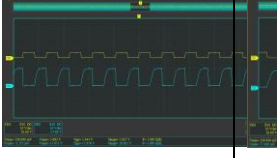



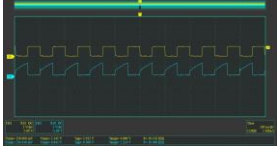
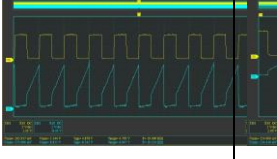

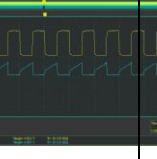
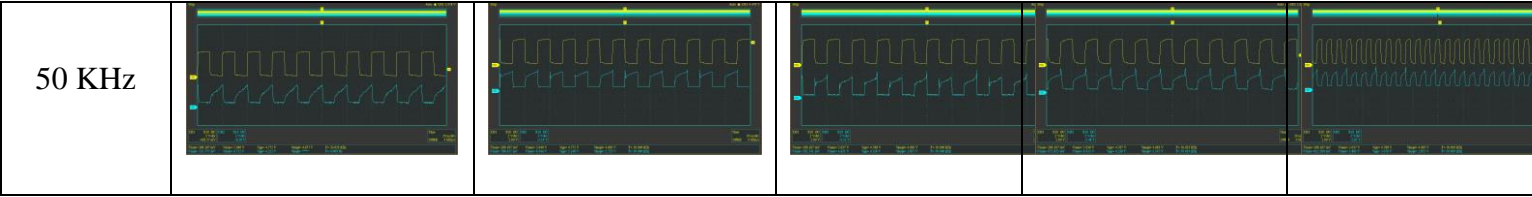


III.2 Simulasi

III.2.1 Pengukuran Bagian Pengirim Menggunakan Berbagai Jenis Transistor

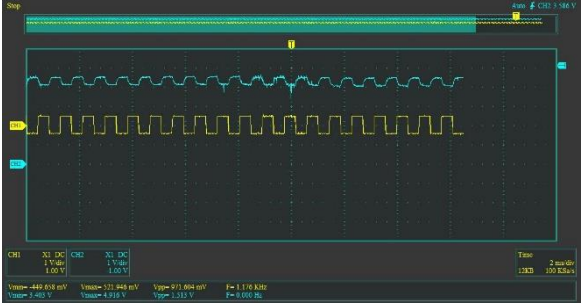
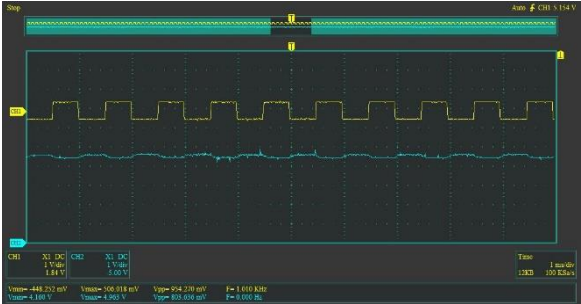
Tabel III.1 Hasil perbandingan pengukuran transistor untuk *switching*

Frekuensi sinyal <i>Input</i>	Jenis Transistor				
	TIP41C	IRF840	IRF640	IRF250	IRF150
10 Hz					
50 Hz					
100 Hz					
500 Hz					
1 KHz					
10 KHz					



III.2.2 Pengukuran Karakteristik Sensor Cahaya (Photodetektor)

Tabel III.2 Hasil pengukuran karakteristik respon photodioda

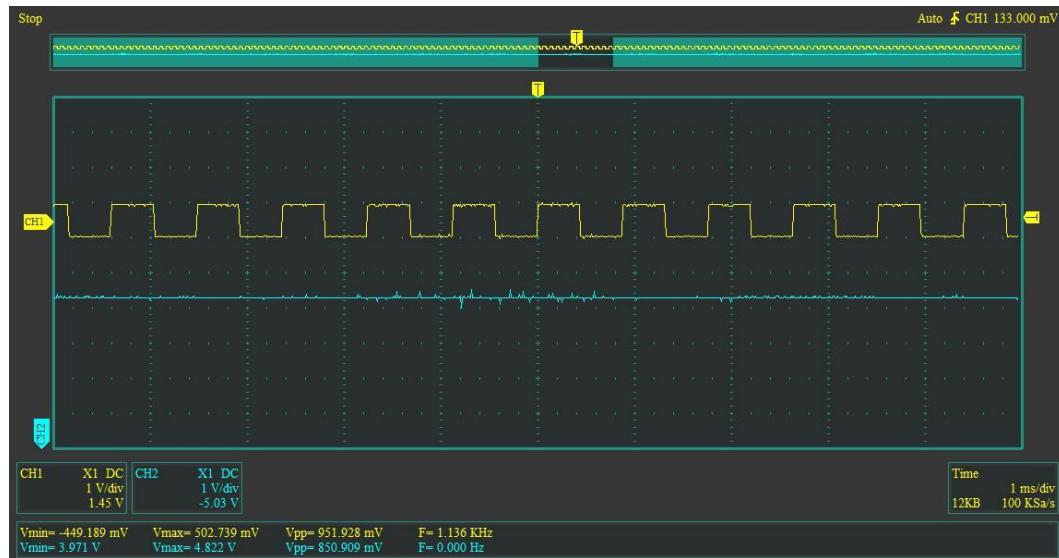
Frekuensi sinyal <i>Input</i>	Jarak	Respon Photodioda
1 KHz	20 cm	
	50 cm	

Keterangan: CH1 = Sinyal Masukan
 CH2 = Sinyal Keluaran

Dari hasil pengukuran respon photodioda diatas, respon photodioda sudah dapat menerima sinyal dari pengirim. Meskipun hasil respon photodioda sinyalnya tidak menyerupai seperti sinyal *Input* dan respon frekuensi sinyalnya masih belum terbaca. Maka photodioda harus ditambahkan dengan rangkaian penguat menggunakan Op-Amp.

III.2.3 Pengujian Perbandingan Rangkaian Photodiode

Berikut perbandingan sinyal *Output* yang dihasilkan rangkaian pada **Gambar III.6** Skematik Rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp 741 dan **Gambar III.7** Skematik Rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp OPA137.



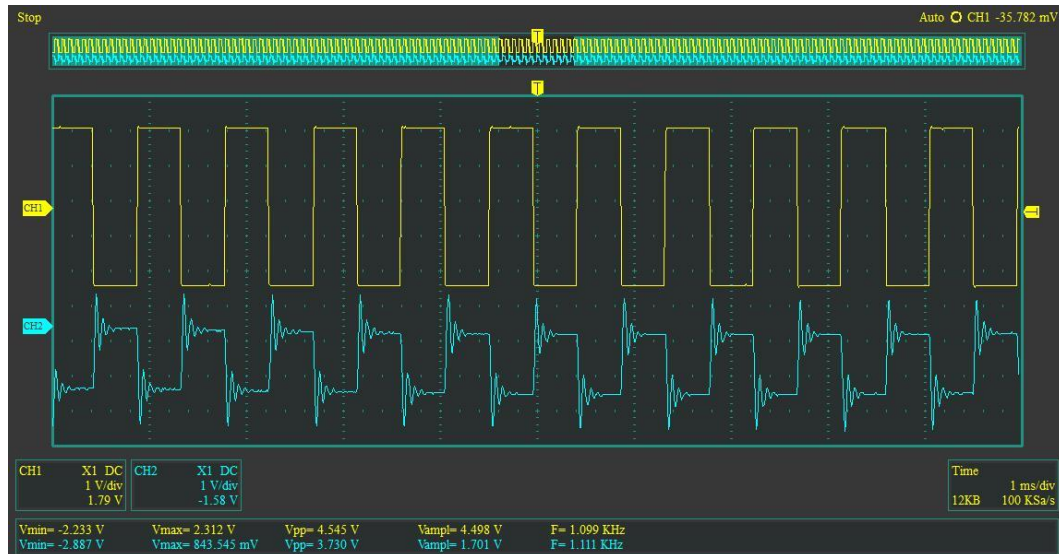
Gambar III.9 Respon rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp 741

Keterangan:

CH1 = *input* LED

CH2 = *output* rangkaian photodetektor

Output rangkaian pertama (**Gambar III.6** Skematik Rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp 741) sensor tidak dapat menangkap sinyal maupun frekuensi yang dikirimkan oleh LED.



Gambar III.10 Respon rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp OPA137

Keterangan:

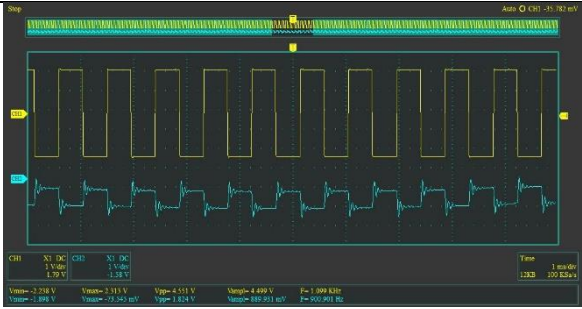
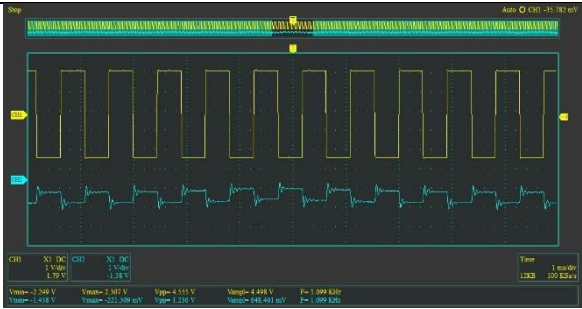
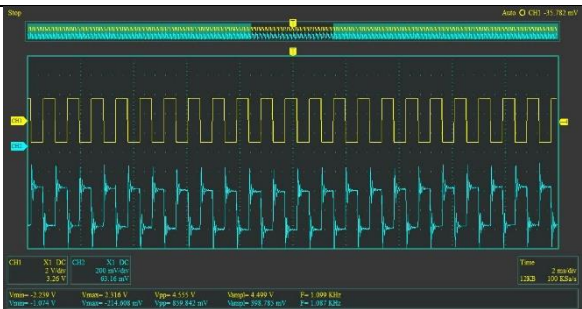
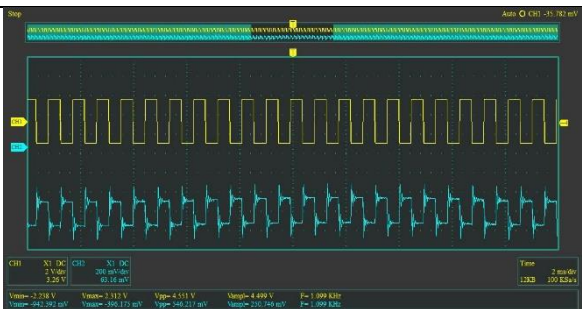
CH1 = *input* LED

CH2 = *output* rangkaian photodetektor

Pada rangkaian kedua (**Gambar III.7** Skematik Rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp OPA137), sinyal dan frekuensi dapat diterima. Namun mendapatkan frekuensi lainnya selain frekuensi yang dikirimkan oleh LED, maka rangkaian perlu ditambahkan filter.

Tabel III.3 Hasil pengukuran respon rangkaian photodiode menggunakan Op-Amp OPA137

Frekuensi sinyal <i>Input</i>	Jarak (cm)	Respon Photodiode
1 KHz	48	

	90	 <p>Stop Auto CH1 -15.762 mV</p> <p>CH1 X1 DC CH2 X1 DC</p> <p>Vmax=2.248 V Vmin=-1.898 V Vavg=1.79 V</p> <p>Vmax=2.513 V Vmin=-2.245 mV Vavg=1.38 V</p> <p>Vpp=4.513 V Vpp=4.498 V F=1.000 kHz</p> <p>Vavg=448.403 mV Vavg=448.403 mV F=1.000 kHz</p> <p>Time 1 ms/div 128.0 100.000 s</p>
	120	 <p>Stop Auto CH1 -15.762 mV</p> <p>CH1 X1 DC CH2 X1 DC</p> <p>Vmax=2.248 V Vmin=-1.898 V Vavg=1.79 V</p> <p>Vmax=2.513 V Vmin=-2.245 mV Vavg=1.38 V</p> <p>Vpp=4.513 V Vpp=4.498 V F=1.000 kHz</p> <p>Vavg=448.403 mV Vavg=448.403 mV F=1.000 kHz</p> <p>Time 1 ms/div 128.0 100.000 s</p>
	150	 <p>Stop Auto CH1 -15.762 mV</p> <p>CH1 X1 DC CH2 X1 DC</p> <p>Vmax=2.248 V Vmin=-1.898 V Vavg=1.79 V</p> <p>Vmax=2.513 V Vmin=-2.245 mV Vavg=1.38 V</p> <p>Vpp=4.513 V Vpp=4.498 V F=1.000 kHz</p> <p>Vavg=448.403 mV Vavg=448.403 mV F=1.000 kHz</p> <p>Time 2 ms/div 128.0 100.000 s</p>
	180	 <p>Stop Auto CH1 -15.762 mV</p> <p>CH1 X1 DC CH2 X1 DC</p> <p>Vmax=2.248 V Vmin=-1.898 V Vavg=1.79 V</p> <p>Vmax=2.513 V Vmin=-2.245 mV Vavg=1.38 V</p> <p>Vpp=4.513 V Vpp=4.498 V F=1.000 kHz</p> <p>Vavg=448.403 mV Vavg=448.403 mV F=1.000 kHz</p> <p>Time 2 ms/div 128.0 100.000 s</p>

	210	
	240	
	270	
	300	